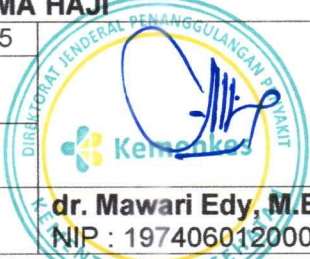


	SOP PENGAWALAN KONVOI JEMAAH HAJI DARI BIM KE ASRAMA HAJI		
	SOP	No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/994/2025
		Tanggal Pembuatan	: 02 Juni 2025
		Tanggal Revisi	: -
		Halaman	: 1 Halaman
			
1. Pengertian	Merupakan prosedur yang mengatur tata cara, aturan dan langkah-langkah teknis dalam melakukan pengawalan terhadap konvoi kendaraan Jemaah haji Debarkasi dan Ambulance.		
2. Tujuan	Untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan keselamatan konvoi mobil Jemaah Haji dan Ambulance terutama dalam kondisi darurat atau perpindahan antar fasilitas kesehatan.		
3. Referensi	1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan 3. Permenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji 4. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bidang Kekarantinaan Kesehatan 5. Pedoman Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2009 6. International Health Regulation (IHR) 2005		
4. Petugas	Sopir Ambulance, Tenaga Kesehatan, Tenaga Medis		
5. Alat dan Bahan	1. ATK 2. Termometer 3. Tensimeter 4. Stetoskop 5. Oximeter 6. Perlengkapan Oksigen 7. Perlengkapan Infus 8. Perlengkapan Ambulance Transport		
6. Prosedur	1. Petugas melakukan pemeriksaan kesiapan unit Ambulance (BBM, Lampu rotator, sirine, alat komunikasi dan kelengkapan medis). 2. Petugas melakukan koordinasi dengan PPIH, Aparat kepolisian, Gapura dan tim pengawal lainnya. 3. Ambulance berada di posisi belakang konvoi, berperan sebagai kendaraan medis siap siaga dalam merespons kondisi darurat selama perjalanan. 4. Ambulance wajib menyalakan lampu rotator dan sirine sesuai kebutuhan 5. Menjaga jalur komunikasi tetap aktif antara Ambulance, petugas pengawal dan petugas PTN di dalam bus Jemaah haji untuk monitoring kondisi Jemaah haji selama perjalanan. 6. Jika terdapat kondisi gawat darurat (Jemaah sakit kategori kuning dan merah), petugas pengawal mengatur kendaraan dan ambulance bergerak ke lokasi kejadian/ Bus Jemaah haji. 7. Dokter melakukan assesment cepat terhadap kondisi Jemaah sakit. 8. Petugas medis melakukan evakuasi Jemaah dari bus ke ambulance. 9. Jika Jemaah sakit masuk ke dalam kategori "kuning" (kondisi serius, namun stabil), ambulance membawa Jemaah sakit ke klinik debarkasi di Asrama Haji, bila kondisi pasien memburuk atau masuk dalam kategori "merah" (kondisi serius, butuh penanganan cepat), petugas medis melakukan tindakan segera dan merujuk pasien ke RSUP M. Djamil Padang		
7. Unit Terkait	1. Tim Medis BKK Padang 2. Tim Medis Dinas Kesehatan Kab.Kota 3. Ground Handling 4. Petugas Pengawal 5. Rumah Sakit Rujukan		
8. Dokumen Terkait	1. KTP, Passport, Surat Rujukan (jika dibutuhkan)		
9. SOP Terkait	1. SOP Evakuasi dan Karantina 2. SOP Over-Handle ke Dinkes 3. SOP Skrining Penyakit		